

DAMPAK PEMAKAIAN OBAT TERLARANG DAN MINUMAN KERAS TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

Rini Amelia^{1*}, Siska Damayanti², Linda Hevira³

¹Program Studi DIII Kebidanan, ²Program Studi S1 Keperawatan, ³Program Studi S1 Farmasi
Universitas Mohamad Natsir Bukittinggi

*Email : riniamelia26@gmail.com,

Info Artikel	ABSTRACT
<p>Masuk: 21 November 2022 Revisi: 20 Desember 2022 Diterima: 29 Desember 2022</p> <p>Keywords: Drug Abuse, Teenagers, Reproduction Health</p>	<p><i>Drug abuse is still a problem for teenagers in Indonesia, because around 27.32% of drug users in Indonesia come from students and students. From the results of a survey (National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia, 2016), this health education activity aims to provide knowledge to adolescents about the impact of the use of illegal drugs and alcohol on adolescent reproductive health. This counseling activity is carried out at the Wali Nagari Jawi - Jawi office, Gunung Talang District, Solok Regency. After carrying out counseling activities for clients and families, it is expected that clients and families can find out about the Impact of Use of Illegal Drugs and Alcohol on Adolescent Reproductive Health.</i></p>
<p>Kata kunci: NAPZA, Remaja, Kesehatan Reproduksi</p> <p>E- ISSN: 2775-2402</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Penyalahgunaan obat terlarang masih merupakan salah satu masalah remaja di Indonesia, karena sekitar 27,32% pengguna narkoba di Indonesia berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Dari hasil survei (Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2016), Kegiatan pendidikan kesehatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan pada remaja bagaimana dampak penggunaan obat-obatan terlarang dan miras terhadap dan kesehatan reproduksi remaja.. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di kantor wali Nagari Jawi - Jawi, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan pada klien dan keluarga diharapkan klien dan keluarga dapat mengetahui tentang Dampak Pemakaian Obat Telarang Dan Minuman Keras terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja.</p>

PENDAHULUAN

Perilaku penyalahgunaan Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) semakin meningkat dari tahun ke tahun. Menurut laporan Nations Office on Drugs And Crime (UNODC), 2018), diperkirakan sebanyak 450.100 orang di dunia telah meninggal akibat narkoba pada tahun 2015, dari keseluruhan terbukti 167.750 orang termasuk dalam penyalahgunaan obat golongan opioid. Asia dan Afrika menjadi tujuan terbanyak dalam penyebaran zat adiktif pada tahun 2015. Sedangkan di Asia, Asia Tenggara merupakan pengguna zat adiktif terbanyak, antara lain Singapura, Malaysia dan Indonesia. Di Indonesia sebanyak 40 orang meninggal akibat narkoba setiap harinya (Badan Narkotika Nasional, 2018) Permasalahan penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan yang masih dihadapi oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Pemerintah menyatakan Indonesia dalam kondisi darurat bahaya penyalahgunaan

narkotik dan obat-obatan terlarang. Angka penyalahgunaan narkoba di Indonesia diperkirakan berjumlah sekitar 3,8 juta sampai 4,1 juta orang pada kelompok usia 10-59 tahun di tahun 2014. Diperkirakan jumlah penyalahgunaan narkoba meningkat menjadi 5 juta orang pada tahun 2020. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki peringkat teratas dalam peredaran narkotika (BNN, 2015).

Penyalahgunaan obat terlarang masih merupakan salah satu masalah remaja di Indonesia, karena sekitar 27,32% pengguna narkoba di Indonesia berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Dari hasil survei (Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2016), angka prevalensi terbanyak penyalahgunaan narkoba adalah pernah mencoba memakai dan alasan untuk bersenang-senang. Pernah mencoba memakai tertinggi pada tahun 2016 berada pada kelompok Sekolah Menengah Atas. Angka prevalensi pernah pakai penyalahgunaan narkoba paling tinggi yaitu di D.I Yogyakarta (6.6%), diikuti DKI Jakarta (5.3%) dan Sumatera Barat (4.7%) (Badan Narkotika Nasional, 2017)

Penyalahgunaan narkoba bisa berdampak negatif tak hanya pada kesehatan fisik dan mental, namun juga kesehatan reproduksi pria maupun wanita. Sebab, narkoba juga bisa menyebabkan masalah serius seperti penyakit menular seksual (PMS), infertilitas, dan kanker. Pada wanita, narkoba dan alkohol bisa menyebabkan komplikasi terkait kehamilan. Sedangkan pada pria, mereka mungkin mengalami satu atau lebih masalah reproduksi akibat penggunaan narkoba dan alkohol. Karena itu dilansir dari *Drug Abuse*, pria dan wanita sangat perlu memahami efek narkoba pada sistem reproduksinya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di kantor wali Nagari Jawi - Jawi ,Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok. Adapun kegiatan yang dilaksanakan saat pengabdian adalah:

1. Sasaran: yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah perangkat nagari Jawi-Jawi, keluarga, dan remaja
2. Metode kegiatan
 - Melakukan perkenalan
 - Menjelaskan tujuan kegiatan
 - Menjelaskan materi kegiatan
 - Melakukan diskusi tanya jawab

- Mengevaluasi kegiatan dari para peserta
3. Pelaksana Kegiatan
 - a. Pemateri: Rini Amelia S.ST, M.Keb
Anggota: Siska Damayanti S.Kep,M.Kep, DR. Linda Hevira S.Si. M.Si

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan Dampak Pemakaian Obat Terlarang Dan Minuman Keras Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja pada remaja dan keluarga ini dilakukan di Kanagarian Jawi- Jawi Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok pada tanggal 28 Oktober 2022 pada jam 09.00-13.00 WIB. Secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar.

1. Persiapan

Persiapan penyuluhan tentang Dampak Pemakaian Obat Terlarang Dan Minuman Keras Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja dimulai dengan memastikan sasaran khususnya dalam hal jumlah peserta. Tempat dan media dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan serta antisipasi kemungkinan masalah yang terjadi. Media penyuluhan dipersiapkan untuk mempermudah proses pemahaman sasaran sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Media yang digunakan berupa leaflet, sound sistem.

2. Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari Jumat 28 Oktober 2022 pukul 09.00–13.00 WIB bertempat di Kantor Wali Nagari Jawi - jawi. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi; Pengisian daftar hadir oleh peserta kegiatan penyuluhan sebanyak 25 orang peserta yang dihadiri oleh sebagian besar remaja, wali nagari, perangkat nagari, tokoh masyarakat, selanjutnya dilakukan pembagian leaflet atau materi penyuluhan, pembukaan oleh moderator, penyampaian materi oleh narasumber, diskusi dan tanya jawab, kesimpulan dan penutup.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektifitas kegiatan penyuluhan. Evaluasi ini dilakukan dengan metode tanya balik dan diskusi.

SIMPULAN

Kegiatan pendidikan kesehatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan pada remaja bagaimana dampak penggunaan obat-obatan terlarang dan miras terhadap dan kesehatan reproduksi remaja, maka remaja dan keluarga dapat, Meningkatkan pengetahuan remaja dan keluarga tentang konsep dasar remaja dan meningkatkan pengetahuan remaja dan keluarga tentang dampak pemakaian obat-obatan terlarang dan miras terhadap kesehatan reproduksi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyaroh, N. (2013). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. http://cyber.unissula.ac.id/journal/dosen/publikasi/210104090/635Kespro_Remaja.pdf
- Al-Mighwar, M. (2006). *Psikologi Remaja, Petunjuk Bagi Guru dan Orangtua*. Pustaka Setia.
- Ali, M. da. A., & M. (2010). *Psikologi Remaja*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi ke – 2*. Pustaka Pelajar
- Budiman dan Riyanto,A 2013.
- Fagan, R. (2006). *Keperawatan kesehatan komunitas*. Salemba Medika.
- Hartiningsih. (2010). *Generasi Orang Tua Kepada Anak Melalui Proses Sosialisasi*. Gramedia Pustaka. Hidayat, A. A 2008.
- Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. (2008). Salemba Medika. Depsos RI.
- Ferry dan Makhfudli. (2009). In diakses tanggal 24 januari 2013 Effendy.. <http://www.isjd.pdii.go.id/index/php>.
- Sabili Nomor 14 Tahun XIV, 24 Januari 2008. Dewi, dkk. (2012). *Perilaku Seksual Remaja.Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas Pada Anak*. Portal Garuda.